

**ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI KEADILAN  
SEJAHTERA (PKS) SEBAGAI PARTAI POLITIK BERBASIS  
DAKWAH (STUDI KASUS DI DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PKS DIY TAHUN 2017-2018)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memenuhi Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**ENCE SOPYAN**

**NIM 14240065**

**Pembimbing**

**H. Andy Dermawan, M. Ag.**

**NIP: 197009082000031001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-981/Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI Keadilan Sejahtera ( PKS )  
SEBAGAI PARTAI POLITIK BERBASIS DAKWAH ( STUDI KASUS DI DEWAN  
PIMPINAN WILAYAH PKS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2017-  
2018 )**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENCE SOPYAN  
NIM/Jurusan : 14240065/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Jumat, 18 Mei 2018**  
Nilai Munaqasyah : 92 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua sidang/Penguji I.

**H. Andy Dermawan, M.Ag.**

NIP 19700908 200003 1 001

Penguji II,

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.**

NIP 19731016 200012 1 001

Penguji III,

**Dra. Nurmahni, M.Ag.**

NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 28 Mei 2018



**Dr. H. Nurjannah, M.Si**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ence Sopyan

NIM : 14240065

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai Partai Politik berbasis Dakwah (Studi Kasus di Dewan Pengurus Wilayah PKS Daerah Istimewa Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam bidang Sosial Islam.


Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Ketua Jurusan  
Manajemen Dakwah



Pembimbing,

  
H. Andy Dermawan, M.Ag.  
NIP 197009082000031001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ence Sopyan  
NIM : 14240065  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwahdan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Perilaku Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sebagai Partai Berbasis Dakwah (Studi Kasus Di Dewan Pengurus Wilayah PKS Daerah Istimewa Yogyakarta) Tahun 2017-2018**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Yang menyatakan,



Ence Sopyan  
NIM: 14240065



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil ini kupersembahkan sebagai  
rasa terimakasih untuk:

Almamaterku tercinta  
Jurusan Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ  
تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ  
أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ  
مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

(Q.S. Ali Imran: 110)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 3:110. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro, 2010)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan limpahan karunia-Nya berupa kekuatan sehingga penulisan skripsi yang berjudul ‘Analisis Perilaku Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sebagai Partai Berbasis Dakwah (Studi Kasus Di Dewan Pengurus Wilayah PKS Daerah Istimewa Yogyakarta) Tahun 2017-2018’ dapat peneliti selesaikan.

Penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak. Untuk kesempatan kali ini, ijin saya untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Rasyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. H. Andy Dermawan M,Ag., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang pengarahan, dan saran hingga skripsi ini selesai
5. Achmad Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen jurusan Manajemen Dakwah, yang telah begitu banyak membagi ilmunya.



7. Hj. Tejowati, S.H., selaku staf TU jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan membantu penyelesaian skripsi ini.
8. M. Darul Fallah selaku ketua umum DPW PKS DIY yang telah terbuka untuk saya mengambil data dan dijadikan bahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. M. Darul Fallah selaku ketua bidang kaderisasi DPW PKS DIY yang telah membantu penelitian ini.
10. Bapak Zahrodin selaku penerima tamu di Kantor DPW PKS DIY yang sangat ramah dan membantu saya untuk bertemu dengan narasumber penelitian.
11. Enceng dan Ecin, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, dulungan, motivasi serta doa pada setiap sujudnya.
12. Kakak-kakakku, keluarga Aa Jajang, Aa Nanang, Aa Epi, Tete Ineu yang memberikan kasih sayang dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Lupita Putri Ramadhani yang selalu setia memberikan semangat dan merawat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat Burik (Yusuf Inawan Al-haq, Samsudin, Mahmud Rois, Deni Arif), yang telah memberikan support kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman FT-Ipmada 2014 yang telah berjuang bersama-sama, terimakasih atas kenang-kenangan dan nasehat yang dibagi kepada peneliti.
16. Keluarga besar PK IMM Dakwah dan PC IMM Sleman yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti.

17. Teman-teman KKN angkatan 93 kelompok Karangpadang(Cahyani, Nabila, Ayu, Uus, Nisa, Ajo, mas Fahmi) yang telah memberikan do'a dan kebersamaan bagi peneliti.
18. Seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang membantu mengembangkan keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti
19. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua.Aamiin Ya Robbal 'Aalamiin.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Ence Sopyan

## Pedoman Transliterasi Arab Latin

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za		Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad		Es (titik di bawah)
ض	Dad		De (titik di bawah)
ط	Ta		Te (titik di bawah)
ظ	Za		Zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal tunggal:           ditulis   kasara

  ditulis   ja'ala

Contoh vokal rangkap :

a. Fathah + y ' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai ( ).

Contoh: كَيْفَ           ditulis   kaifa

b. Fathah + w wu mati ditulis au ( ).

Contoh: هَوْلَ ditulis haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...	Fathah dan alif	â	a dengan garis di atas
ي...	Atau fathah dan ya		
ي...	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
و...	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh :           ditulis qâla

قِيلَ           ditulis qîla

يَقُولُ       ditulis yaqûlu

### 4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :                   ditulis *raudah al-afal*  
                                  ditulis *raudatul afal*

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah , maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :                   ditulis *rabbanâ*  
                                  ditulis *qarraba*  
                                  ditulis *al- addu*

## 6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung



mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :                    ditulis    ar-rajulu

                                  ditulis    as-syamsu

- Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis-

Contoh :                    ditulis    al-Maliku

                                  ditulis    al-qalamu

## 7. Hamzah

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

## ABSTRAK

**Ence Sopyan (14240065)**, Analisis Perilaku Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sebagai Partai Politik Berbasis Dakwah (Studi Kasus di Dewan Pengurus Wilayah (DPW) PKS Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2018). Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Penelitian ini mempunyai latar belakang yang menggambarkan bahwa PKS adalah salah organisasi yang mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri. PKS mempunyai semboyan sebagai partai dakwah diantara partai Islam lainnya, kemudian PKS juga mempunyai perkaderan dengan gaya tarbiyah atau pembinaan kelompok kecil, serta mempunyai kader yang solid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku organisasi di DPW PKS DIY. Perilaku organisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi karena bersinggungan dengan nilai yang dipegang oleh seluruh anggota organisasi dan berfungsi meningkatkan sebuah kinerja. DPW PKS DIY merupakan struktural partai PKS dalam lingkup Propinsi DIY.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana perilaku organisasi PKS sebagai partai politik berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY Tahun 2017-2018). Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif melalui langkah membaca, mempelajari kata kunci, menemukan model dan koding dengan tujuan mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan tentang Analisis Perilaku Organisasi PKS sebagai Partai Politik Berbasis Dakwah (Studi Kasus di DPW PKS DIY Tahun 2017-2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan tujuh prinsip dari perilaku organisasi yakni motivasi, kepemimpinan, komunikasi, struktur organisasi, pengambilan keputusan, konflik dan negosiasi, serta budaya organisasi yang ada di DPW PKS DIY lebih menekankan pada konsep keluarga dengan mengedapnkan perhatian dan kasih sayang kepada setiap orang yang terlibat dalam aktivitas di partai. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa ajaran Islam sangat ditanamkan pada seluruh kader partai baik yang ada di struktural maupun non-struktural dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan partai, antara lain pembinaan secara rutin yang membahas tentang dasar Keislaman hingga pembahahan Islam politik yang disertai dengan pembimbingnya masing-masing.

**Kata kunci:** Perilaku organisasi, politik, PKS.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	22

J. Alur Proses Penelitian .....	24
---------------------------------	----

## **BAB II GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

A. Profil dan Letak Geografis Partai Keadilan Sejahtera .....	25
B. Sejarah Berdirinya.....	26
C. Falsafah Dasar Perjuangan Partai Keadilan Sejahtera. ....	33
D. Visi, Misi, dan Tujuan, dan Fungsi .....	37
E. Makna Lambang.....	39
F. Struktur Organisasi .....	40
G. Sarana dan Prasarana.....	44
H. Sasaran dan Kegiatan .....	47
I. Sumber Dana.....	49
J. Faktor Pendukung dan Kendala .....	50

## **BAB III PEMBAHASAN**

A. Motivasi .....	51
B. Kepemimpinan .....	55
C. Komunikasi .....	61
D. Struktur Organisasi .....	65
E. Pengambilan Keputusan.....	68
F. Konflik dan Negosiasi.....	72
G. Budaya Organisasi .....	77

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Analisis Perilaku Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sebagai Partai Politik Berbasis Dakwah (Studi Kasus di Dewan Pengurus Wilayah PKS Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2018)”. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul, maka peneliti perlu memberikan batasan dan penjelasan terlebih dahulu maksud masing-masing bagian penting dari judul tersebut.

##### 1. Perilaku Organisasi

Secara *etimologi*, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud di gerakan (sikap), tidak saja badan dan ucapan.<sup>1</sup> Secara terminologi, perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari dari rangsangan yang datang dari luar dalam berbentuk aktifitas dan membentuk sebuah sikap.<sup>2</sup>

Organisasi menurut Indroyo Gitosudarimo sebagaimana yang dikutip oleh Komang Ardana, menjelaskan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur

---

<sup>1</sup> KBBI, Departemen Pendidikan, hlm. 671.

<sup>2</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 9.

dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Unsur-unsur yang dimiliki organisasi yakni memiliki sistem, pola aktivitas, sekelompok orang dan tujuan organisasi.<sup>3</sup>

Menurut pengertian tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa perilaku organisasi adalah telaah terhadap sesuatu yang nampak pada organisasi meliputi tindakan-tindakan dan pengaruh yang ditimbulkan oleh individu, kelompok, dan sistem organisasi itu sendiri sebagai upaya meningkatkan kerja organisasi secara optimal.

## 2. Islam Politik

Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada umat manusia melalui Rasulullah sebagai hidayah yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek kehidupan manusia baik spiritual maupun material (manifestasi dari *rahman* dan *rahim-Nya*) untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Bahasa Indonesia menerangkan bahwa kata politik mempunyai beberapa pengertian, yaitu ilmu/pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan, segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintahan Negara atau terhadap Negara lain,

---

<sup>3</sup> Komang Ardana, dkk, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 1.

<sup>4</sup> Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 22.

atau politik bisa dikatakan sebagai kebijakan atau cara bertindak (dalam menghadapi atau menangani suatu masalah).<sup>5</sup>

### 3. Dakwah

Menurut Masdar Helmy seperti yang dikutip oleh Munir menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Islam Politik dalam skripsi ini adalah tentang segala tingkah laku politik yang bernafaskan Islam akan senantiasa mengantarkan pada kebaikan, dan menciptakan suatu tatanan masyarakat dalam suatu negara yang di ridhai Allah SWT. Segala usaha dalam mendekati diri pada Allah adalah dakwah. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan ikut serta pada perpolitikan negara secara konstitusi.

### 4. Partai Politik

Partai politik menurut Carl J. Friedrich sebagaimana yang dikutip oleh Miriam Budiarmo menjelaskan bahwa partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 694.

<sup>6</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 20.

partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil serta materil.<sup>7</sup>

Partai politik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah partai keadilan sejahtera atau sering disingkat menjadi PKS. PKS adalah salah satu partai dari sekian banyaknya partai di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Dewan Pengurus Wilayah (DPW) PKS Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). DPW PKS DIY menjadi satu dari sekian banyaknya struktur PKS tingkat Provinsi di Indonesia yang senantiasa bergerak berdakwah sesuai dengan ideologi partai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah membahas tentang perilaku organisasi PKS sebagai partai politik berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY).

## **B. Latar belakang Masalah**

Perilaku organisasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam setiap organisasi, karena mempunyai peran sebagai alat pengembang organisasi dan menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi. Seiring perkembangan zaman, organisasi senantiasa menawarkan ciri khasnya untuk menarik perhatian khalayak umum supaya bersimpati terhadap organisasi tersebut. Ketika organisasi tidak mempunyai ciri khas dan identitas yang menjadi pembeda dari organisasi lain, tentunya akan berdampak pada

---

<sup>7</sup> Miriam Budiarmo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 404.



minimnya peminat dan perjalanan organisasi secara lambat laun akan tersingkir oleh pendatang baru. Oleh karena itu, diperlukannya pemahaman tentang perilaku organisasi untuk memahami perilaku yang sedang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam menjalankan organisasi.

Organisasi dipengaruhi oleh unsur didalamnya antara lain adalah manusia. Manusia ketika berperilaku dan bertindak dalam organisasi akan selalu bersinggungan dengan identitas organisasi tersebut. Menurut Stephen P. Robbins sebagaimana yang dikutip oleh Komang Ardana, dkk menjelaskan bahwa perilaku organisasi adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh individu, kelompok, struktur terhadap perilaku (manusia) didalam organisasi dengan tujuan menerapkan pengetahuan yang dapat untuk meningkatkan efektivitas organisasi.<sup>8</sup> Bisa dikatakan bahwa sumber identitas organisasi akan bertumpu pada perilaku dan gerak-gerik manusia didalamnya. Manusia menjadi titik sentral dalam organisasi, bukan hanya sekadar manusia individu, juga bukan sekadar manusia dalam kedudukannya sebagai kelompok, tetapi termasuk saling mempengaruhi antara manusia dengan aspek-aspek manusia yang relevan dengan organisasi. Sehingga sumber daya manusia dalam organisasi tentunya harus memiliki kualitas yang baik supaya organisasi yang ditempatinya akan berjalan ke arah yang lebih produktif dan dinamis dalam menjalankan roda organisasi.

---

<sup>8</sup> Komang, *Perilaku Keorganisasian*, hlm. 3.

Perilaku organisasi bisa dilihat dari berbagai macam dan bentuk organisasi. Salah satunya adalah organisasi jalur kepartaian yakni PKS. PK(S) lahir pada 20 Juli 1998 sebagai bentuk respon politik sekelompok umat Islam dalam menghadapi perubahan sosial politik di Indonesia yang terjadi secara cepat dan mendadak, sehingga menghasilkan munculnya zaman baru yang disebut dengan era reformasi. PKS menamakan dirinya sebagai partai dakwah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sohibul Iman selaku Presiden PKS bahwa ‘PKS ingin benar-benar tampil sesuai karakteristik partai kader dan partai dakwah dengan kedisiplinan dan kesantunan.’<sup>9</sup> Menunjukkan bahwasannya PKS senantiasa ingin berperan untuk memperjuangkan dakwah Islam di Indonesia melalui keikutsertaannya dalam proses politik. Komitmen dakwah PKS dalam jalur politik dimaknai sebagai *harakatul ishlah* (gerakan perbaikan) dan diabdikan sepenuhnya untuk kepentingan masyarakat Indonesia.

Apalagi banyak yang mengaitkan bahwa PKS lahir dari gerakan Tarbiyah. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu deklaratornya, Yon Machmudi yang dikutip oleh Zuly Qodir mengatakan bahwa Jamaah Tarbiyah dan PKS bukan saja melakukan eksperimen ideologis, namun juga berkontribusi bagi politik Indonesia kontemporer dengan menguji hakikat

---

<sup>9</sup> Agus Raharjo, “Kembalinya PKS Ke Partai Dakwah”, diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/podium/16/04/20/o5xd084-kembalinya-pks-ke-partai-dakwah> pada 14 September 2017 pukul 07:42 WIB.

hubungan antara politik berlandaskan Islam dengan negara sekuler, dengan menempatkan gagasan mereka dalam konteks keindonesiaan atas dasar pertimbangan kemaslahatan dakwah.<sup>10</sup> Tidak hanya menjadi landasan gerakan, tarbiyah juga menjadi sebuah gaya proses kaderisasi yang menekankan pada pembinaan berbasis kelompok kecil dibawah oleh *murabbi* secara non-formal. Keberhasilan tarbiyah yang dilakukan oleh *murabbi* akan menghasilkan kader yang sangat solid terhadap partai.

Fenomena PKS sebagai partai politik sangat menarik untuk diteliti, antara lain ada tiga alasan yang membedakan PKS dengan partai lain: pertama, PKS adalah satu-satunya partai Islam yang mempunyai ciri unik adalah penyebutannya sebagai partai dakwah. Kedua, satu-satunya partai Islam yang mempunyai proses kaderisasi dengan menerapkan gaya tarbiyah. Ketiga, PKS mempunyai kader yang sangat solid terhadap partai sampai pada tingkatan paling bawah. Hal-hal demikian menjadi alasan perlunya meneliti tentang perilaku organisasi yang dibangun oleh PKS (Studi kasus di DPW PKS DIY tahun 2017-2018).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perilaku organisasi PKS sebagai partai politik berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY Tahun 2017- 2018)?

---

<sup>10</sup> Zuly Qodir, *HTI Dan PKS Menuai Kritik: Perilaku Gerakan Islam Politik Indonesia*, (Yogyakarta: JKSG, 2013), hlm. 135.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku organisasi organisasi PKS sebagai partai politik berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY tahun 2017-2018)

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen dakwah terutama dalam penerapan teori perilaku organisasi.

##### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi keilmuan dan bahan masukan bagi partai-partai yang berlandaskan Islam dan orientasinya terhadap kemajuan dakwah.

#### **F. Telaah Pustaka**

Berikut ini beberapa telaah pustaka yang peneliti dapatkan antara lain adalah:

Galih Rahmat Septianto dalam skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten (studi terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)”. Penelitian ini

mendiskusikan kegiatan sosial yang dilakukan PDM Klaten pada akhir tahun 2013. PDM mengirimkan bantuan air bersih untuk warga di lereng Merapi yang dilanda kekeringan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap PDM Klaten. Penelitian ini juga untuk melihat manajemen organisasi PDM Klaten. Hasil dari penelitian ini adalah bantuan yang diberikan oleh PDM Klaten kepada warga di lereng Merapi tidak memberikan dampak sosial signifikan. Warga menilai bantuan yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten hanya bersifat konsumtif. Temuan lain dari penelitian ini adalah manajemen organisasi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten tidak berjalan dengan baik, karena tidak adanya koordinasi antar Lembaga maupun Majelis.<sup>11</sup>

Yami Purwati dalam skripsi yang berjudul “Gerakan Dakwah Partai Keadilan Sejahtera di Dewan Pengurus Cabang Kecamatan Wedi”. Penelitian ini mendiskusikan tentang langkah-langkah dalam penggerakan dakwah Partai Keadilan Sejahtera Kecamatan Wedi dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa Partai Keadilan Sejahtera Kecamatan Wedi yang mengklaim dirinya sebagai partai dakwah telah berhasil melaksanakan dakwahnya. Dalam penerapan menerapkan manajemen dakwah ada pada fungsi penggerakan dakwah. Implementasinya fungsi ini

---

<sup>11</sup> Galih Rahmat Septianto, *Analisis Perilaku Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten (Studi terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 103.

dilakukan dengan langkah-langkah pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi, pengembangan atau pengembangan pelaksanaan dakwah. Dengan menerapkan metode tausiah, sistem syuraa, silaturahmi, tsaqif, FAM (Forum Aksi Murobbi) dan dengan mengadakan rapat-rapat formal.<sup>12</sup>

Akhmad Kusairi dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Agama dan Negara (Studi atas Partai Keadilan Sejahtera)”. Penelitian ini mendiskusikan tentang posisi PKS diantara agama dan negara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa PKS walaupun secara tampilan politik dikesankan sebagai partai terbuka, tapi dalam ruang yang tertutup partai ini menyimpan beberapa agenda Islamis. Ada formalisasi syariat Islam, *khilafah Islamiyah*, memperjuangkan minoritas muslim dibelahan dunia serta ingin menerapkan pemerintahan yang Islami. Dari beberapa agenda itu, menemukan bahwa PKS jika dibaca melalui teori hubungan agama dan negara, masuk kepada teori integralisme, teori yang berpandangan bahwa antara agama dan negara merupakan sesuatu yang integral, artinya terjadi penyatuan antara keduanya.<sup>13</sup>

Berdasarkan telaah pustaka tersebut, maka penelitian ini dianggap perlu untuk dilanjutkan karena mempunyai variabel yang berbeda sehingga

---

<sup>12</sup> Yami Purwati, *Gerakan Dakwah Partai Keadilan Sejahtera*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakeah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 89.

<sup>13</sup> Ahkmad Kusairi, *Hubungan Agama dan Negara (Studi Atas Partai Keadilan Sejahtera)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, 2010), hlm. 132.

hasil penelitian dari skripsi ini akan menambah wawasan keilmuan yang baru tentang perilaku organisasi PKS sebagai partai politik berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY tahun 2017-2018)

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang perilaku organisasi**

Perilaku organisasi adalah telaah mengenai perilaku manusia dalam suatu organisasi, mengenai titik temu antara perilaku manusia dan organisasi, serta mengenai organisasi itu sendiri.<sup>14</sup> Tujuan praktis dari penelaahan ini adalah untuk mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.<sup>15</sup> Bidang baru dari ilmu tingkah laku yang dikembangkan dengan titik perhatiannya pada pemahaman perilaku manusia didalam suatu organisasi yang sedang berproses, dinamakan perilaku organisasi.<sup>16</sup>

Definisi tentang perilaku organisasi awal pemberangkatannya dimulai dari perilaku manusia atau lebih banyak menekankan pada aspek-aspek psikologi dari tingkah laku individu. Namun karena organisasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh manusia di dalamnya, maka tentunya tidak dapat memahami perilaku manusia tanpa mempelajari sesuatu

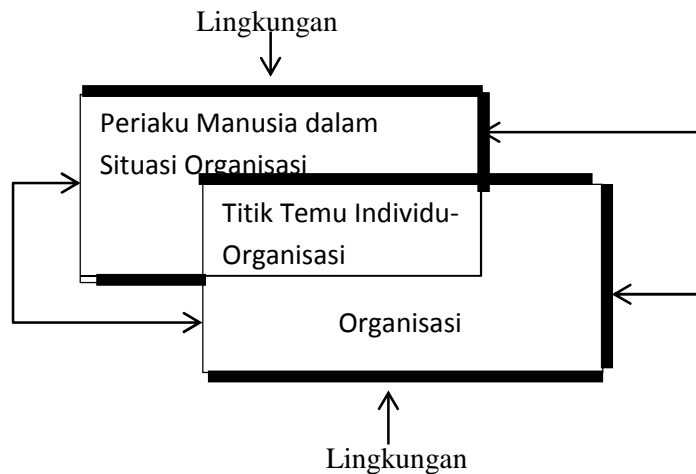
---

<sup>14</sup> James L Gibson, dkk, *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*, (Tangerang Selatan: Binapura Aksara, tt), hlm. 125.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 126.

<sup>16</sup> Gregory Moorhead, Ricky W. Griffin, *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, terj. Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm 2.

mengenai organisasi. Begitupun sebaliknya, organisasi tidak dapat dipahami tanpa mempelajari orang-orang yang ada di dalam organisasi.



*Gambar 1.1 Sifat Perilaku Organisasi*

Gambar di atas memperlihatkan hubungan antara perilaku manusia dalam suatu organisasi, titik temu individu-organisasi, organisasi, dan lingkungan yang melingkupi organisasi.<sup>17</sup> Setiap individu membawa satu set latar belakang yang unik dan karakteristik pribadi, serta pengalaman dari organisasi lain ke dalam organisasi. Individu-individu tidak bekerja dalam isolasi. Mereka mengadakan kontak dengan orang lain dan dengan organisasi dalam berbagai cara. Titik kontak meliputi manajer, rekan kerja, dan kebijakan serta prosedur formal dari organisasi, dan berbagai perubahan yang diterapkan oleh organisasi. Seiring berjalannya waktu, individu

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4.



tersebut juga berubah sebagai fungsi, baik dari pengalaman pribadi dan kedewasaan maupun dari pengalaman kerja dan organisasi. Organisasi, pada gilirannya dipengaruhi oleh kehadiran dan akhirnya ketiadaan dari individu tersebut.

Perilaku organisasi mencakup topik-topik inti,<sup>18</sup> yaitu *pertama*, motivasi. Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan. Kekuatan menggambarkan seberapa kerasnya seseorang dalam berusaha. Namun, kekuatan yang besar tidak mungkin memberikan kinerja yang memuaskan tanpa adanya suatu arahan. Upaya yang diarahkan menuju konsistensi pada tujuan organisasi adalah jenis upaya yang harus ditemukan. Ketekunan mengukur berapa lama seseorang dapat mempertahankan upayanya.

*Kedua*, kepemimpinan, sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan. Organisasi memerlukan kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang kuat untuk efektivitas yang optimal. Para pemimpin dapat muncul dari dalam kelompok maupun dengan penunjukan secara resmi.

---

<sup>18</sup> Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, terj. Ratna Saraswati dan Febriella Sirait, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2015), hlm. 6.

*Ketiga*, komunikasi, melakukan empat fungsi utama di dalam kelompok atau organisasi: pengendalian, motivasi, pernyataan emosional, dan informasi. Komunikasi berperan untuk mengendalikan perilaku anggota dalam berbagai cara. Organisasi memiliki otoritas hierarki dan panduan formal bagi para pekerja yang dipersyaratkan untuk diikuti.

*Keempat*, struktur organisasi, adalah bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagikan, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Membahas mengenai enam elemen utama dalam merancang struktur organisasi yakni: spesialisasi kerja, departementalisasi kerja, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi, dan desentralisasi, serta formalisasi.

*Kelima*, pengambilan keputusan, Pengambilan keputusan terjadi sebagai reaksi atas masalah. Yaitu, sebuah perbedaan antara situasi sekarang dan yang diinginkan, sehingga mengharuskan adanya pertimbangan alternatif-alternatif tindakan.

*Keenam*, konflik dan negosiasi, konflik merupakan sebuah proses yang dimulai ketika satu pihak memiliki persepsi bahwa pihak lain telah mempengaruhi secara negatif atau akan mempengaruhi secara negatif pada sesuatu yang menjadi kepedulian atau kepentingan pihak pertama. Negosiasi adalah suatu proses yang terjadi ketika da

atau lebih pihak memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya yang langka.

*Ketujuh*, budaya organisasi, adalah suatu sistem berbagi arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan organisasi dari organisasi lainnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian dalam skripsi ini menggunakan teori Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. Bahwa untuk menelaah perilaku dalam suatu organisasi perlu membahas yang terkait dengan motivasi, kepemimpinan, komunikasi, struktur organisasi, persepsi dan pengambilan keputusan, konflik dan negosiasi, serta budaya organisasi.

## 2. Tinjauan tentang Islam Politik

Islam politik menurut M. Din Syamsudin sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Aziz menjelaskan bahwasannya kajian Islam politik merupakan kajian yang lebih banyak menitikberatkan perilaku politik individu atau institusi dengan latar belakang kesadaran dan keyakinan keagamaan (Islam).<sup>19</sup> Islam politik terkait dengan teori, praktik, landasan, nilai Islam dalam melakukan kegiatannya. Sehingga hubungan manusia dengan kekuasaan akan senantiasa diilhami petunjuk Allah SWT.

---

<sup>19</sup> Abdul Aziz, *Politik Islam Politik: Pergulatan Ideologis PPP Menjadi Partai Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 11.

Sumber pokok dari sosial kontrol ada dua, yakni agama dan politik.<sup>20</sup> Seringkali keduanya berfungsi secara inetgratif didalam masyarakat, sehingga inilah yang seringkali disebut sebagai *religiopolitical system*. Dalam konteks ini ideologi politik sekular tidak eksis, dan legitimasi pemerintah didasarkan pada ide-ide agama. *Religiopolitical system* merupakan sistem yang terintegrasi dimana pemerintah, ulama, ideologi ulama, norma agama, dan kekuatan memaksa dari pemerintah dikombinasikan dalam rangka memaksimalkan stabilitas masyarakat. Ajaran Islam dibidang muamalah merupakan program yang begitu vital bagi masyarakat untuk mencapai kehidupan dunia yang bahagia dan penuh *sakinah*, baik dalam politik maupun di bidang-bidang yang lain.<sup>21</sup>

Ajaran Islam yang sering diartikan sebagai bidang politik yakni siyasah. Siyasah secara tersendiri mengandung tiga unsur, yaitu memakmurkan bumi, mempertahankan undang-undang Allah, dan memuliakan syariah.<sup>22</sup> Letak Islam dan politik hakikatnya tidak dapat dipisahkan. Politik tidak lain untuk mendekatkan manusia kepada kebenaran dan menjauhkannya dari berbagai kerusakan. Islam mengajarkan bahwa dihadapan Tuhan semua manusia itu sama dan

---

<sup>20</sup> M. Abdul Karim, *Wacana Politik Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 5.

<sup>21</sup> Yahya Muhaimin, *Dakwah Islam dan Partisipasi Politik: Bagaimana Meningkatkan Kesadaran Bermasyarakat dan Bernegara*, dalam Amrullah. (ed.), *Dakwah dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 87-90.

<sup>22</sup> Karim, "Wacana Politik", hlm. 7.

sederajat. Menurut John L Esposito dan John O. Voll yang dikutip oleh Abdul Karim menjelaskan bahwa dengan ajaran tauhidnya, Islam menuntut adanya kesamaan derajat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sistem politik.<sup>23</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pencarian data yang dilakukan secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian.<sup>24</sup> Penelitian ini akan dilakukan di sekretariat DPW PKS DIY.

### 2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diambil atau diperoleh di lapangan berupa mewawancarai beberapa pihak yang terkait dengan penelitian antara lain Ketua DPW PKS DIY ,anggota partai, dan masyarakat/simpatisan partai.
- b. Data Sekunder semua informasi yang berkaitan dengan dinamika partai baik berupa buku-buku penunjang, pendapat para tokoh diluar partai maupun karya-karya lain yang menunjang. Data ini bisa didapat dari jurnal brosur dan lain sebagainya.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>24</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IFKA Press, 1998), hlm. 20-21.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perilaku organisasi PKS sebagai partai politik berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY tahun 2017-2018).

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan kerisauan.<sup>25</sup> Sehingga dengan adanya tanya jawab dua orang dalam bertukar informasi akan menemukan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam mengumpulkan data, orang-orang yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua Umum DPW PKS DIY
- 2) Anggota DPW PKS DIY
- 3) Simpatisan PKS

#### b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>26</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dilapangan

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 183.

<sup>26</sup> Lexi J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 135.

dan mengamati serta mencatat fenomena atau data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dengan demikian, peneliti akan mengamati secara langsung perilaku organisasi yang ada di DPW PKS DIY antara lain mengamati tentang sikap, norma, dan nilai-nilai yang ada di organisasi tersebut.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini antara lain: Catatan, buku-buku, brosur, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data lengkap organisasi berupa dokumen dan profil dari DPW PKS DIY.

5. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu:<sup>28</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti, maka perlu dilakukan

---

<sup>27</sup> Hadi Soetrisno, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 136.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246-252.

analisis data melalui reduksi data. Dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam analisis data kualitatif yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka dapat dilakukan dengan Triangulasi. Peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.



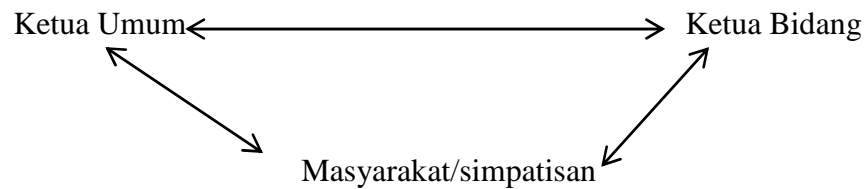
## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>29</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi.<sup>30</sup>

Dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan triangulasi sumber ditujukan kepada Ketua DPW PKS DIY, Ketua Bidang, masyarakat/simpatisan partai.



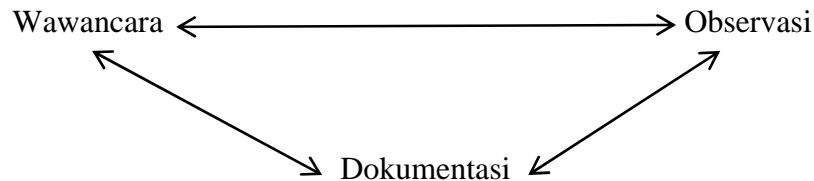
*Gambar 1.2 Triangulasi sumber data*

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 273.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 274.

Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji keabsahan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.



*Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data*

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian akan peneliti susun menjadi beberapa bab yang masing-masing memuat sub-sub bab.

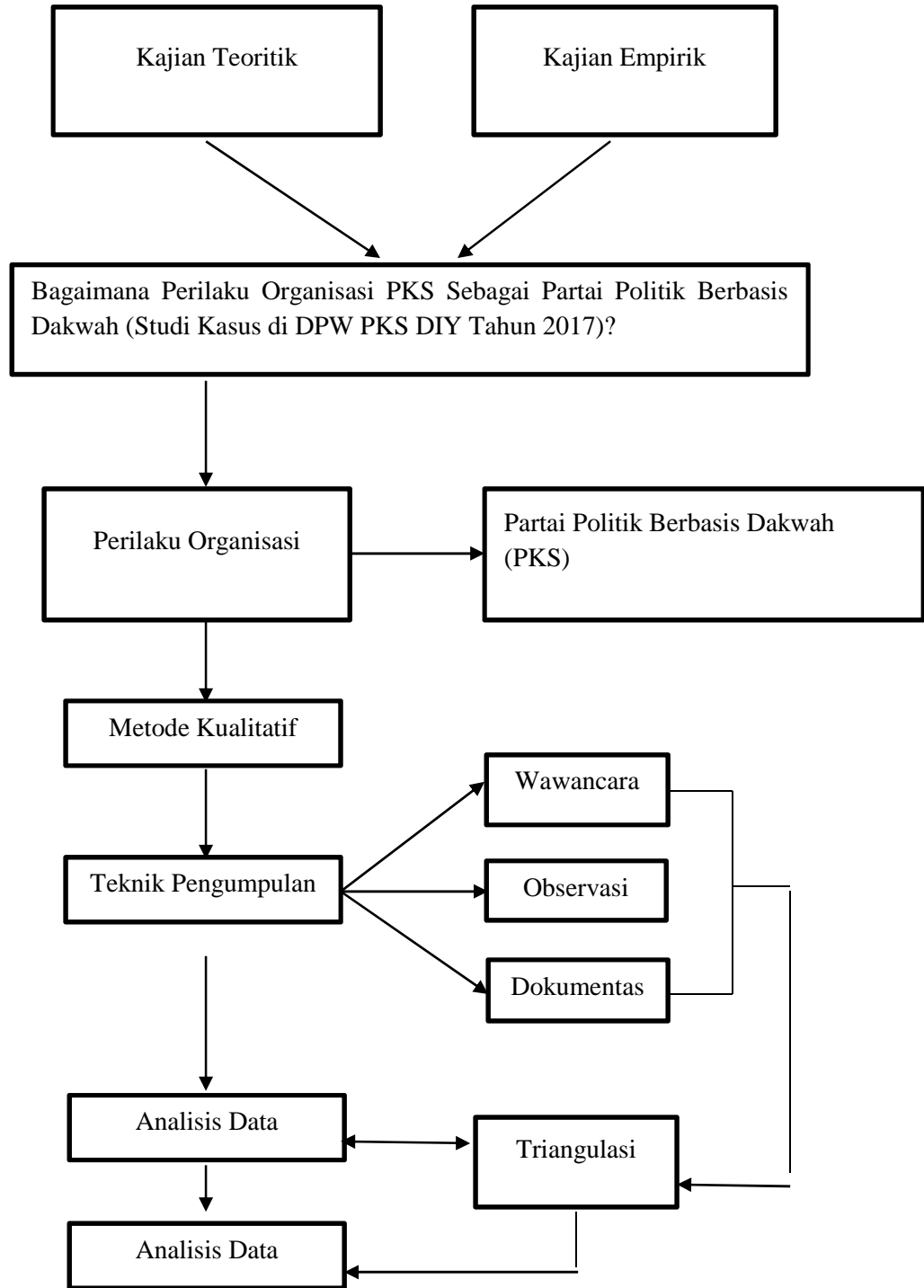
Bab I memuat sub-sub antara lain: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Semua sub-sub tersebut dimaksudkan sebagai gambaran awal dari bahasan yang akan dikaji oleh peneliti.

Bab II akan memuat sub-sub bab antara lain: Profil letak geografis, sejarah dan latar belakang, struktur organisasi, pendiri dan pengurus, visi dan misi, serta program dakwah yang dimiliki DPW PKS DIY.

Bab III peneliti kemukakan pembahasan secara mendalam Mengenai hasil penelitian analisis perilaku organisasi PKS sebagai partai berbasis dakwah (studi kasus di DPW PKS DIY tahun 2017-2018).

Bab IV merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup. Pada bagian akhir penelitian ini juga akan dicantumkan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## J. Alur Proses Penelitian



Gambar 1.4 Alur Proses Penelitian

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dijelaskan mengenai perilaku organisasi di DPW PKS DIY, peneliti menemukan beberapa hal yakni yang *pertama* mengenai motivasi. Hal yang menjadi motivasi kader dalam menjalankan aktifitas partai adalah ideologi yang sangat mencerminkan kehidupan keagamaan Islam. *Kedua* adalah kepemimpinan, DPW PKS DIY menerapkan kepemimpinan yang menekankan pada kekeluargaan. Hal ini yang memudahkan menggerakkan seluruh kader termasuk didalamnya adalah musyawarah-musyawarah untuk membicarakan program kerja partai.

*Ketiga* adalah komunikasi, bahwa untuk mengarahkan dan mengorganisasikan program kerja seringkali ada ruang-ruang komunikasi yang disebut dengan *syuro* berjenjang atau pertemuan-pertemuan. Sifatnya ada komunikasi formal yang diterapkan pada msuyawarah wilayah dan rapat kerja, sedangkan komunikasi tidak formal dilakukan pada aktifitas sehari-hari. *Keempat* adalah struktur organisasi, bahwa dalam menempatkan kader pada posisinya, DPW PKS DIY menerapkan prinsip regenerasi yang dilihat dari perjalanan karirnya di DPD, DPC, dan DPR serta melihat juga dari profesi kader.

*Kelima* adalah pengambilan keputusan, bahwa dasar dari pengambilan keputusan yang dipakai DPW PKS DIY adalah anggaran dasar dan anggaran

rumah tangga PKS, tujuan nasional partai yang bisa dilihat dari tagline PKS, dan dinamika yang berkembang di masyarakat DIY.

*Keenam* adalah konflik dan negosiasi, bahwa konflik pernah terjadi pada pengambilan keputusan untuk mencalonkan kader menjadi legislatif atau eksekutif. Upaya penyelesaian konflik dilakukan partai melalui jembatan komunikasi antara pihak yang berkonflik dengan menerapkan prinsip *tabayun* (klarifikasi) dan *sorokhah* (terus terang). *Ketujuh* adalah budaya organisasi, bahwa kader partai menerapkan budaya politik yang dirumuskan menjadi slogan partai yakni bersih berarti kebenaran hati yang dilandaskan pada agama Islam, peduli yang berarti tujuan politik PKS senantiasa pada kemaslahatan masyarakat, dan profesional yang berarti kemampuan kader dalam hal kompetensi untuk dijadikan alat dalam berpolitik.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang penting untuk ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

### **1. DPW PKS DIY**

Kurang optimalnya menggunakan teknologi informasi sebagai alat pendukung partai. Partai memungkinkan memaksimalkan teknologi dengan membuat berbagai portal berita yang bisa memuat berbagai informasi partai termasuk program kerja yang akan dilaksanakan. Web partai perlu dimaksimalkan dengan mengisi struktur organisasi yang memungkinkan pihak luar bebas untuk mengaksesnya dan memungkinkan menguntungkan partai.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindaklanjuti pada konsentrasi atau perspektif yang berkaitan secara mendalam setiap unsur dari perilaku organisasi. Karena dalam penelitian ini belum menyinggung secara spesifik perilaku kader yang sangat unik dan menarik dan peneliti baru menyadarinya pada akhir penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana Komang, dkk, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2009.
- Ahkmad Kusairi, *Hubungan Agama dan Negara (Studi Atas Partai Keadilan Sejahtera)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Aziz, Abdul, *Politik Islam Politik: Pergulatan Ideologis PPP Menjadi Partai Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IFKA Press, 1998.
- Budiarjo Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Gibson, James L, dkk, *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*, Tangerang Selatan: Binapura Aksara, tt.
- Galih Rahmat Septianto, *Analisis Perilaku Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten (Studi terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Karim, M. Abdul , *Wacana Politik Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Departemen Pendidikan.
- Muhaimin, Yahya, *Dakwah Islam dan Partisipasi Politik: Bagaimana Meningkatkan Kesadaran Bermasyarakat dan Bernegara*, dalam Amrullah. (ed.), *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Moorhead, Gregory, Ricky W. Griffin, *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.



Hasanah, Hasyim, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

Qodir Zuly, *HTI Dan PKS Menuai Kritik: Perilaku Gerakan Islam Politik Indonesia*, Yogyakarta : JKSG, 2013.

Soetrisno, Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Yami Purwati, *Gerakan Dakwah Partai Keadilan Sejahtera, Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

LAMPIRAN I



## LAMPIRAN II

### HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Darul Fallah  
Jabatan : Ketua Umum DPW PKS DIY  
Hari dan tanggal : Sabtu, 03 Maret 2018  
Pukul : 13.25 s.d 14.20  
Tempat : Kantor DPW PKS DIY

---

1. Apa yang membuat kader termotiasi di partai ini?

**Jawaban:**

“kalau lihat sejarah yah, pks dulu berdiri yang awalnya adalah pk, pk berdiri orangnya adalah aktivis dakwah kampus. Jadi memang alumni2 ugm, dan melihat adanya peluang untuk memobilisasi vertikal yakni mobilisasi politik, pada reformasi tahun 1998 melihat peluang untuk ikut terlibat, karena eranya demokrasi, mkaa ruang itu ada di ruang2 politik, jadi memang ada motivasi keagamaan, motivasinya ya motivasi kebaikan aja, jadi dakwah itu kan dan ideologinya karena partai Islam jadi ya keislaman itu,”

2. Kan dakwah ya pak yang jadi motvasinya, kemudian kenapa dakwah itu diperlukan dan kenapa harus jalan politik dalam menjalankan dakwahnya?

**Jawaban:**

“mengapa masuk ke partai politik, pertama memang dalam banyak hal terutama dalam urusan kenegaraan, urusan masyarakat, bahkan urusan pribadi, sangat menentukan urusan2 politik, nah harapannya dengan menggunakan partai politik mungkin dakwah itu akan mudah, lebih cepat berkembang dan di indonesia ini apa2 yang berhubungan dengan negara harus berurusan dengan urusan politik, kenyataanya kan begitu, baik itu jalur eksekutif ataupun legoslatif, urusan keuangan, kesehatan semuanya urusan politik, mulai presiden, gubernur, bupati.”

3. Kemudian dalam berjalannya motivasi, apa yang membuat motivasi itu luntur?

**Jawaban:**

“Baik yang ada di kepengurusan ataupun tidak, untuk menjaga konsistensi didalam aktivitas itu memang ada pendidikan sendiri, dan itu rutin minimal seminggu sekali, sehingga akan konsistensi, ada diskusi, mengundang pakar.”

4. Itu upaya ya pak, tapi hal yang bikin luntur itu apa ya pak?

**Jawaban:**

“Itu macem2 ya, apakah urusan pekerjaan, urusan sekolah yang perlu lulus, itu bisa macem2 ya bisa urusan pribadi juga, kenyataan hidup lah, butuh duit, dan kebanyakan karena pekerjaan.”

5. Upaya untuk menghandle kader seperti itu?

**Jawaban:**

“Yaa ada sih, dan upayanya fleksibel, misalnya yang awalnya dia pekerja, kemudian kita kasih pelatihan untuk menjadi bos dalam bisnis, sehingga bisnis nya jalan dan tugas partainya juga jalan.”

6. Jadi memang ada upaya untuk mewedahi ya pak dari partai. Selain pebisnis ada apa aja ?

**Jawaban:**

“Ada guru, saya dosen.”

7. PKS menggunakan gaya kepemimpinan seperti apa?

**Jawaban:**

“Kalau kita ini kuat dala, musyawarahnya memang. Apapun keputsannya pasti di musyawarahkan. Ya saya ngerasa sih itu musyawarah ya. Kita memilih yang terbaik dalam keputusan itu.”

8. Apakah model musyawarah itu sudah efektif dalam mencapai visi misi partai?

**Jawaban:**

“Kalau kita merasa itulah yang kamu lakukan, dan hasilnya itu ya ini. Ya dengan musyawarah itu jadi kita memiliki program tidak hanya ketuanya tapi semuanya, rasa memiliki, itu paling efektif, jadi musyawarah itu termasuk salah satu sila di Indonesia, dan itulah yang menjadi prinsip dalam memimpin, yang lainnya mengikutilah masalah egaliter, smart, tapi penting musyawarah. Jalan efektif untuk mengarahkan membuat program.”

9. Apa saja karakteristik untuk jadi pemimpin di partai ini?

**Jawaban:**

“Jadi di PKS ini jadi pimpinan itu bukan atas kemauan diri sendiri, tidak diminta, dan tidak tau juga, karena yang memutuskan atas lagi, jadi tidak ada istilah ambisi, tidak ada pertandingan dan tidak ada kompetisi, gak ada kampanye, tapi tentu ada track record lah disitu, kalau dipilih itu kan amanah.”

10. Mekanisme pemilihan pemimpin gimana pak?

**Jawaban:**

“Ya sama musyawarah juga, jadi dikita itu ada pemira (pemilu Raya) di DPP itu jadi ada 9 orang majelis musyawarahnya, pemira itu mencari kandidat, dari mana? Jadi semua kader semua struktur mencoblos orang2 yang dipilih, itu jadi bahan ya dan ada panitianya kaya KPU, jadi ada aspirasi, ada bottom up, dan ada top down, jadi pusat bermusyawarah menentukan pilihannya, aspirasi dari DPD, DPC, DPR, sistemnya nyoblos, tak mesti yang suara paling banyak, tapi gimana yang pantasnya, yang nunjuk pusat yakni presiden dan tim.”

11. Apakah bidang2 itu sudah jalan secara efektif tidak?

**Jawaban:**

“Ya ada yang jalan ada yang enggak, tapi semua itu sudah dibagi bagi sih dalam sebuah struktur, ya tentu ada yang berhasil ada yang enggak, terutama dalam masalah biaya, maka ada monitoring dengan adanya grup WA.”

Wawancara kedua

Hari dan Tanggal : Senin, 16 April 2018

Pukul : 09.15 s.d 10.10

12. Bagaimana komunikasi yang terjadi di PKS?

**Jawaban:**

“Jadi kalau di kita itu ada syuro berjenjang, jadi memang di level DPW itu, semua keputusan itu hasil musyawarah, ngobrolkan banyak hal, tentang dpw sendiri, atau tentang hal-hal untuk pks di level bawah. Jadinya syuro itu, jadi setiap pekan itu kita mengobrolkan program kerja misalnya, jadi kan setahun kita punya program kerja, nah misalnya kan minggu depan ini kita akan mengadakan milad, nah terus kita syuro kan dan himbaukan untuk seluruh dpc untuk memasang bendera. Berapa jumlahnya, siapa yang mengerjakan, berapa anggarannya.”

13. Itu terjadi komunikasinya formal atau informal?

**Jawaban:**

“Kalau di syuro itu ya formal, kalau yang informal kan ada di grup WA. Di grup itu ada bph sendiri, dan ada saya dengan ketua dpd se jogja. Kalau itu kan saya gak perlu ketemu, itu kan bisa monitoring.”

14. Jadi memang ketika di lapangan itu tidak informal ya?

**Jawaban:**

“Iya, jadi memang komunikasi formal itu terjadi seminggu sekali, yang lain-lain itu tergantung pekerjaannya.”

15. Terkait dengan pembagian bidang itu apakah orang-orangnya sudah kompeten di bidangnya?

**Jawaban:**

“Nah kalau personal ya, pasti kita ingin yang kompeten. Jadi ada merit sistem ya, orang itu diletakan pada bidang yang pas.”

16. Bagaimana melihat orang itu berkompeten nggaknya?

**Jawaban:**

“Ya kita melihat bahwa dia memang berjenjang disitu, mungkin dia dulu di pengurus dpd, misalnya kan kesra, ya dia ornag pendidikan, dokter, guru. Misalkan sdm ya orang psikologi, jadi memang melihat latar belakangnya masing-masing.”

17. Dalam perilaku organisasi itu ada sebuah persepsi. Kita melihat bahwa kader pks itu secara berpakaian dan bertutur kata amat islami. Apakah ada sebuah aturan dari partai atau itu dorongan pribadi?

**Jawaban:**

“Y jadi kan memang dari awal kita adalah partai islam, tentu kita konsekuen dengan keislamannya itu. Kalau bisa sih tampilan, hati, omongan dan perilaku itu sejalan. Karena semua kader itu harus ikut pendidikan berjenjang juga, mungkin yang rutin adalah pengajian. Ngaji setiap pekan, nanti ada ustadnya, saya punya murid tapi saya juga punya guru. Jadi ada standarnya, misalnya kader pks tidak merokok, putrinya memakai jilbab semua. Jadi kader itu ada kontrolnya untuk dia melakukan hasil ngajinya, solat jamaahnya, slat shubuhnya, setoran hafalan.”

18. Jadi memang tak ada aturan baki yang tertulis?

**Jawaban:**

“Gak ada, jadi ya itu hasil pengajian itu, itu yang membikinkan kader pola pikirnya Islam, seleraanya Islam. Jadi ya pks tidak betah di café karena ya itu bukan seleraanya, jadi selera itu bukan tentang halal haram. Jadi kita itu partai kader bukan ormas, partai islam. Meskipun politik itu kotor, penuh tipu muslihat, tapi kita sbagai orang islam harus masuk situ. Kalau gak masuk, nanti dikuasai oleh orang-orang yg gak berkakhlak mulia.”

19. Dalam partai seringkali ada sebuah kebijakan atau pengambilan keputusan, apa yang menjadi dasar dari pengambilan keputusan ?

**Jawaban:**

“Jadi ada sebuah kontestasi pemikiran dalam sebuah pengambilan keputusan. Jadi dalam syuro itu misal kita putuskan A, sebelumnya kan ada usulan-usulan dari kader lalu kita berdebat. Ketika diputuskan semua harus patuh terhadap keputusan itu, nah sebelum diputuskan, semua punya pendapat.”

20. Jadi dasar pengambilan keputusannya dari suara mayoritas?

**Jawaban:**

“Ya tidak mesti juga sih, jadi yang terbaik aja pendapat itu. Dan kita juga tak pernah voting, dan jika ada pendapat yang sama-sama kuat, dan yang memutuskan itu ketua. Dan tentunya saya punya pertimbangan yang saya pahami, dan pendapat-pendapat dari orang. Nah gitu sih biasa saja, gak ada voting. Dan saya enak aja sih, meskipun yang memutuskan ketua tapi kan yang bertanggung jawab semua.”

21. Apakah ketika mengambil keputusan tidak takut dengan ketidak akuratan keputusan?

**Jawaban:**

“Jadi keputusan itu kan terbaik dari pendapat-pendapat yang baik. Jadi kan keputusan itu pastinya punya data yang kuat. Misalnya ya kan sekarang lagi hangat-hangatnya dapil. Jadi ya kita lihat datanya, sebelumnya pks menang berapa suara.”

22. masuk dalam konflik ya, yang biasanya terjadi konflik di partai ini apa ya?

**Jawaban:**

“apa ya, saya sulit untuk bicara konfliknya haha, soalnya saya ngerasa belum pernah konflik, sek sek apa yaa hehe. Saya sih belum pernah ngerasa konflik. He ya biasa aja sih kita becanda.”

23. Misalnya pemilihan untuk jadi caleg pak?

**Jawaban:**



“Tidak pernah sih, yang terjadi adalah orang tidak sanggup jadi caleg, saya gak usah lah, konfliknya itu konflik batin, antara amanah dengan rasanya kok berat ya, kita biasa aja sih. misalnya ya saya memutuskan kader keluar ya dari sini (pks), ya siap.”

24. Ya misalnya kalau ada konflik apa ada upaya-upayanya?

**Jawaban:**

“Ya kalau misalnya ada, kita ada tabayun dan sorokhah. Tabayun itu klarifikasi, sorokhah itu terus terang. Misalnya ada yang tidak enak apa, ya terus terang aja. Misalnya dengan masalah personal ya, misalnya ada kinerjanya yang gak bagus, rapatnya sering gak hadir, saya selalu panggil dia. dan bertanya tentang apakah dia ada masalah, ya ada tabayun ada klarifikasi. Kemarin ada tabayun tentang kader yang kinerjanya kurang gara-gara mau menyelesaikan studinya karena itu tuntutan beasiswa. Kalau keuangan ya sering kita bantu juga.”

25. Terkait dengan budaya organisasi pak, biasanya kan punya ciri khas, punya karakteristik, nah bagaimana budaya kerja, budaya politik di partai ini?

**Jawaban:**

“Ya slogan kita kan ada bersih, peduli, dan profesional. Kaya jargon lah. Itu ada di Ad art. Jadi bersih itu ya bersih hati, bersih jiwa, dan macem-macem. Salah satu visinya kan berkhidmat. Dan profesional, jadi kalau ada anggota dewan ya harus profesional. Ya budaya musyawarah, budaya egaliter, jadi prang-orang melihat pks itu partai gak jelas. Haha. Jadi kalau dipartai lain itu kan kalau jadi ketua itu tanda tangannya pasti ampuh lah ya, bisa jadi bupati, anggota dewan, tapi di kita biasa aja, jadi ukhuwahlah. Ukhuwah itu kan bersaudara, kaya keluarga.”

26. Yang profesional itu apa pak?

**Jawaban:**

“Jadi dia ahli dalam hal kerja, dalam hal administrasi. Jadi kita itu punya 11 karyawan di kantor. Ada satpamnya, jadi kantor kita bersih tertib.”

Nama : Muhammad Rosyidi  
Jabatan : Ketua Bidang Kaderisasi DPW PKS DIY  
Hari dan tanggal : Rabu, 28 Maret 2018  
Pukul : 10.15 s.d 11.20  
Tempat : Kantor DPW PKS DIY

---

1. Apa motivasi kader dalam berorganisasi?

**Jawaban:**

“Salah satu yang ditekankan adalah tentang ideologisasi partainya, kemudian juga visi misinya. Maka apa apa yg dikerjakan oleh partai akan menuju, ini yang akan membuat motivasi bagi mereka. Jadi motivasinya adalah ingin partisipasi, ingin turut didalam proses menuju cita-cita partai itu. Karena partai itu bukan organisasi nirlaba, biasanya kan ada motivasi kader yakni untuk menjadi caleg, kita nda”

2. Kalau ada kader yang turun motivasinya itu biasanya gara2 apa ya pak?

**Jawaban:**

“Ya kalau orang dimana pun ya, turun motivasinya itu ada dua faktor. Dia menganggap apa yang dicita citakan oleh partai tidak sesuai dengannya. Itu faktor organisasinya. Yang kedua dari faktor orangnya yang namanya orang kan, urusannya kan gak cuman partai melulu, dia juga ada urusan ekonomi atau keluarga, sehingga dia bisa saja terpaksa untuk mengurangi aktivitas partai karena dituntut untuk tugas lebih baik itu pekerjaan maupun keluarga. Artinya tidak selalu orang yg tidak aktif tadi karena alasan negatif”

3. Jadi pekerjaan memang menjadi faktor utama?

**Jawaban:**

“Tidak hanya perkejaan misalnya awalnya anaknya itu 2 kemudia tambah menjadi 5 anak kan juga beda kesibukannya, dulu dia pekerjaannya dalam area yg kecil, sekarang dia harus masuk area yang besar atau hal2 lain lah, dan

kadangkala teknis. Atau pendidikan, dia dulu aktif karena masih s1, sekarang dia s2 akhirnya waktunya tak selonggar ketika s1. Yang jarang adalah dia mundur dari partai untuk pindah ke partai lain, itu tidak ada, saya tak punya bukti.”

4. apakah ada upaya pimpinan atau rekan organisasi untuk meningkatkan motivasi itu?

**Jawaban:**

“Kalau itu pasti ada ya, ketua umum ya, seringkali mengingatkan bahwa kita bersama yang harus kita kerjakan bersama. Tapi itu kembali pada kita masing2. Karena kita partai dakwah, jadi kita langsung hubungkan pada agama. Jadi poin2 keterlibatan anggota dalam partai adalah poin2 keterlibatan pada dakwah. Sehingga ke arah sana, apa2 yang akan dilakukan.”

5. Jadi upayanya dari teman saling mengingatkan pak?

**Jawaban:**

“Termasuk eee, bagian dari saling mengingatkan itu kn ada apresiasi2 terhadap apa yug kemudian dilakukan oleh temen2 dilapangan. Apresiasi yang diberikan itu tidak mesti berupa materi tetapi bentuk perhatian, penghargaan, bentuk sapaan itu lebih penting daripada bentuk materi. Materi apa yg kita berikan haha karena gak ada gitu. Pengakuan terhadap pekerjaanya yang membuat dia merasa senang dan nyaman karena yg namanya kepuasan itu kan psikologis ya batin. Jadi batin itu yg disapa. ‘anda itu luar biasa”

6. Jadi dengan menganggap ada, itu sudah efektif?

**Jawaban:**

“Yaa,, jadikan kita partai ideologis ya. Jadi itu satu nilai yang berharga bagi partai dan yang lebih penting bagi pelakunya. Motivasi itu kuat karena akhirat, daripada di iming-imingi dengan caleg misalnya. Tidak ada yang seperti itu. Jadi menjadi caleg itu, itu bukan motivasi kuat untuk menjadi pengurus, karena bagi kita kan caleg itu penugasan, sekali lagi kita kembalikan kepada motivasi ideologis.”

7. Dalam pks ini, biasanya menggunakan gaya kepemimpinan seperti apa ?

**Jawaban:**

“Dalam beberapa hal itu dijalankan secara demokratis. Disuatu hal juga dijalankan dengan inisiatif partisipatif, dalam beberapa hal juga menggunakan militeristik. Misalkan ya, kita sepakat Jogja ini milih si A. nah dalam itu militeristik. Jadi perpaduan lah. Bagaimana situasi kondisinya. Misalkan sepakat pilih si B, semua harus milih si B sampai ujung sekalipun. Itu bentuk kepatuhan. Karena kalau dalam organisasi tidak hanya partai, aturan tidak dijadikan lagi sebagai kepatuhan, ya bubar itu organisasi. Paling nggak organisasi itu tidak akan mempunyai kekuatan, tidak akan ada kewibawaan.”

8. Yang dimaksud dengan inisiatif partisipatif itu apa pak?

**Jawaban:**

“Yang dimaksud dengan inisiatif partisipatif, misalkan ya taun ini partai adalah memperkuat komunikasi pada publik, nah bentuknya disilahkan kepada kader. Adapun tiba-tiba ada kader yang langsung bikin sesuatu, kemudian partai liat, bagus dan bisa langsung dipakai. Nah inilah yang disebut dengan inisiatif partisipatif. Ada kader yang diam diam bikin video pendek iklan tentang pks padahal itu tidak diminta, dan bagus. Kemudian partai itu memberikan apresiasi. Ada hal itu yang betul betul dari kader, ada kreasi kreasi, apalagi nanti ya pas pemilihan akan ada banyak bentuk kreasi.”

9. kemudian karakteristik seperti apa yang harus dimiliki seorang pemimpin di partai ini?

**Jawaban:**

“Jadi disini itu ya menggabungkan dari beberapa unsur, pertama sebagai seorang bapak/sahabat. Kadangkala lain dia jadi seorang komandan. Kalau udah urusan pemilu ya dia jadi komandan. Kadangkala sebagai seorang mentor, pembina, jadi perpaduan itulah. Kadangkala juga sebagai trainer. Kalau pembimbing itu kn urusan2 spiritual, nah kalau trainer itu urusan skill. Kadang kala juga dia ebagai seorang konselor, teman curhat. Dan setiap situasi itu menggunakan gaya yang berbeda. Kalau sudah urusan pemilu, ya komandan. Karena kalau pendekatannya tak seperti itu, ya kalah cepet kita. Bapak lah yang seringkali melindungi, entah itu persoalan keluarga ataupun

pekerjaan. Jadi kita di pks itu tidak hanya mengambil potensi seseorang, tapi kita mengetahui persoalan seseorang sampai pada persoalan pribadi. Kita juga peduli. Jadi ini kultur kekeluargaan. Minimal itu perhatian ya. Jadi manajemen kebabakan kan seperti itu. Mengambil seseorang pada partai ini berarti kita mengambil potensinya dan juga care dengan persoalan yang dia bawa.”

10. Mekanisme pemilihan pemimpin gimana Pak?

**Jawaban:**

“Kita ada pemilu internal, setiap 5 taun sekali untuk memilih jajaran kepengurusan inti, baik itu tingkatan pusat, provinsi maupun daerah. Jadi setiap kader mempunyai hak untuk mencalonkan atau memilih siapa diantara nama2 yang sudah di seleksi dulu. Nama2 yang dianggap punya kemampuan untuk jadi seorang pengurus inti.”

11. DI ambil dari kepengurusan lama?

**Jawaban:**

“Bisa lama bisa baru. Yang jelas AD ART sudah menentukan syarat ketentuan untuk menjadi pengurus di tingkat provinsi. Yang lolos syarat ini diseleksi dan nanti ketemu dari sekian banyaknya baik itu dari pengurus lama maupun perwakilan2 daerah dan kemudian nama namanya di pemilukan.”

12. Kemarin kata ketua bahwa tetap tingkatan pusat yang menentukan jadi ketua?

**Jawaban:**

“Ya jadi tingkatan pusat tetep memberikan rekomendasi . namun nama2 tetap dari kita, ini lho nama2 yang lolos dalam pemilu, ini hasil pemilu nya, kemudian dikirim ke pusat, dan pusat akan menilai, jadi sekitar 10 orang yang akan diambil dari yang awalnya banyak. Pergantian kepemimpinannya dimulai dari pusat dulu kemudian ke bawahnya namun pada taun yang sama.”

13. Komunikasi organisasinya seperti apa pak?

**Jawaban:**

“Ada formal maupun informal, Tergantung kebutuhan, ketika ada agenda formal misalnya musyda, musywil, musyawarah kerja, itu kan formal, rakor, jadi semuanya dikemablikan pada aturan, aturannya seperti apa, tapi dalam keseharian dalam kerja, lebih cair sifatnya lah, dalam rapat2 pekanan itu komunikasinya sangat cair, suasananya kan beda ya, jadi lebih menuntut pada kekompakan, lebih menuntut saling perhatian tetapi ketika menyusun rencana kerjanya itu harus formal ya, mengacu pada AD ART, namun kalau sudah di lapangan wah itu sangat cair lagi. Bisa jadi sifatnya seperti bapak kepada anak, bisa seperti teman, kadangkala menjadi seorang konselor, tanpa ada batas. Ini kultur jogja ya, jadi kultur wilayah itu amat melekat, jadi jogja itu kan egaliter ya, orang jogja kan terkenal serius namun santai, tidak kemudian tegang, ini kultur jogja. Kalau daerah yang lain mungkin ada perbedaan2, karena kearifan lokal itu sangat memepengaruhi model komunikasi partai, akhirnya kan tipologi partai kan mengikuti tipologi masyarakat jogja itu sendiri, jogja kan ada ilmu pakewuh, ilmu pakewuh itu sungkan atau gitu lah, ini yg ada didalam organisasi.”

14. Selama ini pembagian tugas untuk setiap bidang sudah berjalan?

**Jawaban:**

“Kalau itu kita sudah rinci ya, bidang ini pekerjaannya ini, akhirnya kan kemampuan orangnya menjelaskan bidang itu, apakah dia bisa menjalankan, ini kembali pada sumber daya tadi, kalau sudah berpengalaman pasti bagus, kalau baru kan butuh belajar.”

15. DPW ini sudah taun ke empat ya?

**Jawaban:**

“Taun ke tiga, berakhir pada taun 2020. Setaun setelah pemilu, ada pergantian kembali pemilihan kembali, dan program itu semuanya terangkai dari tingkatan usat dan diturunkan ke bawahnya, jadi ngeceknnya gampang, dan ada monitoring dari dpp. Target nasionalnya apa, wilayah diy apa, jadi dpp itu adalah himpunan pekerjaan dari seluruh wilayah”

16. Apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ?

**Jawaban:**

“Yang pertama memang, kita kan punya pedoman, ini kan yang menjadi rujukan. Ini koridor umum. Mungkin dibawah itu ada kebijakan umum, nasional ya. Ini juga jadi rujukan. Setelah itu kita akan melihat kebijakan lokal, misalnya DIY, kita akan melihat dinamika yang ada di DIY ini, mulai dari situ kemudian, jadi di DIY ini pertama kita melihat, masyarakat maunya apa, targetnya apa, dan dari situlah keputusan itu akan diambil.”

17. Aspirasi masyarakat DIY gitu pak?

**Jawaban:**

“Tergantung keputusannya, misalnya itu keputusan yang bersifat publik tentu kita akan bertanya pada masyarakat. Tapi kalau itu tentang permasalahan internal kader, masyarakat tak perlu ikut lah. Jadi harus ada perbedaan, Jadi misalkan ya. Besok pemilihan itu mau pilih siapa, nah ini kan kebijakan publik, maka kita akan melihat masyarakat, tapi kalau besok ketua partainya siapa, itu kan internal, kader yang kita lihat.”

18. Jadi dasar nya tadi ?

**Jawaban:**

“Pedoman, target nasional yang diturunkan di wilayah, kemudian kita melihat kepentingannya apakah itu masalah publik atau internal.”

19. Apakah ada kebijakan yang seakan akan dipaksakan?

**Jawaban:**

“Jadi keputusan itu tidak akan pernah bisa memuaskan semua pihak, baik itu urusan internal ataupun eksternal. Misalnya masalah publik, ada yang ingin pilih A eh ini pilih si B, tapi akhirnya partai kan harus mengambil, tapi kita sudah menumpuk proses, pertimbangan hingga akhirnya diambil keputusan, ada penjabaran. Ketika keputusan sudah diambil, ya sudah selesai.”

20. Dalam organisasi seringkali adanya konflik, itu apa saja yang biasanya terjadi?

**Jawaban:**

“Kalau konflik, biasanya teknis saja, misalnya pemilihan ya, pilih si A atau si B, semuanya kan punya kepentingan2, dan menuju keputusan hingga akhirnya pilih si A si B, biasanya ada yang ingin dominasi, tapi tetep kita melakukan cara2 ilmiah, misalnya survei. Tp intinya semua itu bisa di komunikasikan, keputusan itu diambil, ya sudah selesai. Harus mengikuti pilihan itu, bagian yang tadinya dukung si b dia harus memahami alasan2 kenapa harus milih si A, dan smeuanya harus memenangkan, jadi intinya memang ketika keputusan itu mau di ambil jadi gesekan2 itu ada, meskipun manusia memang susah dalam hal legowo, yang paling sering itu sih, misalnya caleg yang berasal dari daerah sama dan dua2nya dari pks, ini yang sering terjadi, ini dua orang sama2 baik, jadi namanya kompetisi dilapangan itu sangat rawan konflik dan itu terjadi, tapi ya sudah sudahlah, kemudian kita konsolidasikan kembali, namun intinya kompetisi itu pasti keras. Ini kan bukan organisasi profit, tapi mau ambil keuntungan apa sih di partai, paling banter itu ya caleg itu, haha.”

21. Apakah ada upaya untuk mengatasi konflik itu?

**Jawaban:**

“Tentu, di awal kan sudah kita kondisikan itu , tapi tetap kita tidak bisa menutup mata, gesekan di lapangan itu ada, ya jembatan2 komunikasi itu lah harus ada, ya alhamdulillah konflik itu tidak pernah sampai meruncing dan menimbulkan perpecahan, tetapi kita juga tak menutup mata, gesekan personal yang tidak lagi begitu sehat, ini yang kemudian kita rangkai2 lagi, namnyajuga kompetisi hahakadang kala juga kan caleg A punya timesnya, caleg b ada timesnya, yang kadang kala sensitif, jadi memang kita punya aturan main di awal, dipahami semuanya, disepakati semuanya dan di tandatangi, tp kan dilapangan itu dangat dinamis, dan kalau itu sangat meruncing, kita ada kan manajer dapil, dia juga yang berperan mengkomunikasikan hal2 yang kurang nyaman, sama akhirnya pemilu sma2 mengkonsolidasikan kembali, di akhir kompetisi yang coba kita kawal.”



22. Budaya organisasi yang tercipta di partai ini gimana?

**Jawaban:**

“Kultur kerja ini memang naik turun ya, ada kalanya semangat ada kalanya tak semangat. Di masa pemilu ini nah semuanya akan semangat, nanti abis pemilu gak ada urusan kita menang atau kalah, biasanya budayanya tidak semangat, artinya tidak ada tantangan, pemilu kan tantangannya tinggi, dan partisipasinya sangat mengagumkan, kader bikin ini itu, tapi secara umum kita tetap menjaga ya, jangan sampai jegleg banget, setelah pemilu kan dia butuh rehat, butuh relaksasi, sudah bekerja habis-habisan, dan ritme ini sudah kita hafal, kapan turun dan bagaimana caranya.”

Nama : Muhammad Zahrodin  
Jabatan : Pegawai di kantor DPW PKS DIY/ simpatisan partai  
Hari dan tanggal : Rabu, 11 April 2018  
Pukul : 10.20 s.d 11.10  
Tempat : Kantor DPW PKS DIY

---

1. Apa motivasi masnya untuk berorganisasi di PKS ini?

**Jawaban:**

“Ya, sebelumnya ya gak tau tentang politik itu tapi semakin kedepan saya semakin kenapa kok kita kan terkadang kan banyak kan orang yang mengkritik, kenapa kok orang mengkritik tapi tidak berpartisipasi disana, ya sudah akhirnya masuk disini. Sebenarnya tadi bener2 gak tau tentang pks, tapi banyak yang bilang bahwa pks itu partai kader, lebih ke kajian-kajian, nah dirumah kan saya suka kajian-kajian, nah banyak kan kader-kader yang sering mengkaji.”

2. Jadi motivasinya ya lebih ke kajian itu?

**Jawaban:**

“Iya jadi kajian itu, kalau dari saya sih lebih dari apa sih di dunia ini yang kita cari, dan apa untuk akhirat itu, jadi motivasinya nambah ilmu dan bisa di berikan sama siapapun, semakin kesini jadi ya ternyata pks itu sering kajian-kajiannya.”

3. Itu kajiannya rutin? Kapan saja?

**Jawaban:**

“Iya rutin, biasanya hari jumat sore, kalau kelompokku memang jumat sore, karena kesepakatan.”

4. Itu kajiannya apa aja ?

**Jawaban:**

“Ya kajiannya baca alquran, tilawah, materi tentang misal keagamaan, kenabian, sahabat rosul, itu materinya. Dan qhadiyah itu saling curhat masalah keluarga mungkin.”

5. Kemudian dari mas sendiri melihat kepemimpinan yang ada di PKS itu seperti apa?

**Jawaban:**

“Disini memang lebih pada kekeluargaan, jadi tidak ada yang namanya pemimpin atau bawahan itu sbenarnya gak ada, contohnya misal ada salah satu dari keluarganya yang meninggal atau ada yang hajatan, tetep kita bareng-bareng kesana dan misal ada acara kesana gak ada itu pembedaan-pembedaan kamu duduk sana aku duduk sini itu gak ada, jadi ya tetep biasa ya duduk-duduk bareng. Ya kaya sholat lah meskipun presiden atau pemulung ya tetep satu kesatuan ya, dan kita lebih misal ngobrol biasa. Kalau masalah kesopanan itu kan ada dari diri sendiri, kita yang harus merasanya. Jadi beda dengan perusahaan, saya kan pernah di perusahaan ya, kalau ada salah kan langsung di tegur trus dikasih SP atau apa, kalau disini nda.”

6. Kemudian dari mas sendiri, melihat ketua umum itu adalah sosok pemimpin seperti apa?

“Jadi pak Fallah itu sosok yang tegas dan dia sibuk juga. Jadi kalau mau ketemu atau apa ya harus janji dulu, seorang pemimpin kan memang harus sibuk, ada yang dikerjakan, tapi beliau tegas.”

7. Contoh ketegasannya seperti apa mas?

**Jawaban:**

“Pernah ya, kan ada surat masuk trus beliau baca, trus langsung ini bukan seperti ini, harusnya seperti ini, jadi langsung di kasih tau gitu, ya kaya seperti itu.”

8. Itu kalau disini bagaimana komunikasinya?

**Jawaban:**

“Ini sesama rekan kerja sendiri sudah ada grup WA, jadi untuk aktivitas bisa langsung saling membantu misal saya mau ganti shift terus ada pak satpam yang ada disini, nah pekerjaan saya kan dengan WA bisa dikasih tau disitu dan terus dibantu oleh pak satpam. Saling mengisi kalau gak satpam ya OB nya.”

9. Kalau komunikasinya dengan pengurus partai gimana mas?

**Jawaban:**

“Pak Rosyidi itu kan pengurus partai (menunjuk), tapi ya disini kita biasa aja. Duduk bareng. Mungkin ada waktunya formal ada nggak. Tapi lebih banyak nggaknya, ya tapi tetep menjaga sopannya. Tapi gak formal ya harus gitu, misalnya ada pak dwi, ada yang lain (pimpinan partai) duduk disini (kursi), ada yang baca koran, jadi ya ngobrol-ngobrol bareng ada pak fallah (ketua umum), trus duduk disini sedangkan saya juga lagi duduk disini, bukannya saya harus pergi nggak, ya saya biasa aja. Paling kita saling sapa terus salam ya, dan tanya apa tanya apa. Biasa saja. Gak terlalu formal lah.”

10. Kemudian banyak kan yang melihat bahwa pks itu baik pengurus maupun stafnya itu mlihat bahwa pakaian dan ucapannya sangat islami, itu partai yang megatur atau dorongan pribadi?

**Jawaban:**

“Kan kita sudah diajari dasar nya Islam dulu, sepeerti adab berbicara dengan orang, jadi matuhi itu aja wes bisa, jadi gak ada atura khusus gak ada aturan yang tertulis, jadi kita diajarkan, di kajian kan bareng-bareng. Kalau ngobrol sama ini harus ini, lebih menyayangi, jadi timbul dari dorongan pribadi. Untuk pakaian kan sudah diajarkan kan dari Islam, kita tinggal menjalankannya setiap hari aja secara konsisten.”

11. Kalau dari partai ada kebijakan atau aturan, apakah memang itu langsung direspon positif ?

**Jawaban:**

“Kalau itu memang aturan ya harus di patuhi, misalnya kan aturan ke crew ya kita mangikuti aturan, tapi tetap tidak kaku aturannya dan tertulis secara panjang ya. Misalnya kan saya jadi penerima tamu itu kan kerjanya 7 jam, jadi ya itu mengukur sendiri misalnya masuk jam 9 pulang jam 5 ya sudah dipatuhi saja itu.”

12. Kemudian lingkup di staf sendiri itu apakah ada konflik?

**Jawaban:**

“Oh namanya banyak orang ya pastinya tentu ada. Tapi ya walaupun ada konflik kita selesaikan bareng-bareng kita selesaikan dengan musyawarah, kalau sudah tidak bisa diselesaikan terpaksa mungkin pimpinan akan turun, pengurus yang akan turun, tapi kalau masih bisa di selesaikan crew ya sudah.”

13. Kalau konflik dengan pengurus partai?

**Jawaban:**

“Oh itu tidak ada, dan semoga saja tidak ada. Kalaupun misalnya ada yang kurang, gak akan ngoyak-ngoyak. Tapi prngurus itu malah berterimakasih, karena staf disini tuh sudah membantu. Yo bukannya dengan gak pernah dimarahin terus kita bener, tapi tetep kita harus meningkatkan, seperti pak satpam itu pernah curhat dia kangen di seneni (marahi), dia juga pernah di pabrik, salah sedikit ya di seneni, nah disini nda. Ya harusnya kalau kita gak di seneni harusnya kita harus meningkatkan.”

14. Kalau masnya melihat budaya organisasinya seperti apa mas? Etos berorganisasinya seperti apa ?

**Jawaban:**

“Yaa kalau misalnya rapat ya, molornya juga dikit, jadi misalnya acaranya jam 4 ya jam 4 biasanya mereka sudah dateng, duduk disini (kursi) dan mulai rapat. Kalau gak bisa ya ijin, itu semua sudah diajarkan di kajian, jadi kalau

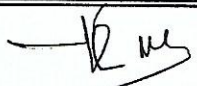


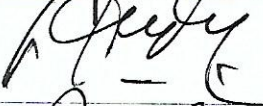

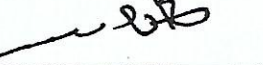
ijin dengan alasan syar'I, misalnya nganter Ibu, ya masih bisa ditoleransi. Jadi ya ketertiban juga diajarkan.”

15. Terakhir mas, pandangan mas terhadap partai ini, dan apa yang membedakan dengan partai lain?

**Jawaban:**

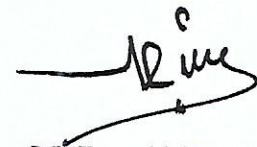
“Jadi yoo memang saya gak tau tentang partai, pernah diajak konvoi taun 98, rumahku kan sayegan, partainya ini, pernah itu blayer-blayer. Nah kemudian ketika ada partai pks disana, jadi gak ada itu gembor-gembor, kok adem ayem ini bahkan ngelakson pun nggak, dan misalnya itu ada uang untuk bensin nah ini nggak, jadi yaa apik iki (bagus ini)kata temen yang lain juga, partai sing apik iku sing kalem, haha terus makin kesini ya tentang kajiannya itu jadi lebih Islami, jadi kemarin pas di tawari kerja disini ngomongnya ‘koe gelem ra kerja di markas dakwah’ oh iya, jadi lebih ke dakwahnya, jadi emang bener.kader-kader berdakwahm jadi lebih ke islaminya, dan sampai sekarang condong kesini dan bisa menimba ilmu disini, rejeki kan sudah ada dari gusti Allah.”

- NAMA : ENCE SOPYAN
- NIM : 14240065
- Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
- Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
- Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
- Alamat : Kampung Pedak Rt 14/06 Karangbendo no 407 Desa Banguntapan Kec. Banguntapan Kab. Bantul DIY

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jumat, 24 November 2017	Yulia Khairunnisa (14240007)	Peserta	
2	Jumat, 24 November 2017	Ahmad Hikmatiyar Ramadhan (12240085)	Peserta	
3	Senin, 27 November 2017	Annisa Nur Khairiyah (14220040)	Peserta	
4	Selasa, 5 Desember 2017	Suri Sahayani Biolatika (14240047)	Peserta	
5	Senin, 8 Januari 2018	Ence Sopyan (14240065)	Penyaji	
6	Kamis, 25 Januari 2018	Yusuf Inawan Al-haq (14240001)	Pembahas	

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Ketua Jurusan,



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP 19670104 199303 1 003

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : B- 225/Un.02/MD/PP.08.1/02/2018

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : ENCE SOPYAN
2. NIM/Jurusan : 14240065/MD
3. Judul Proposal : ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA ( PKS ) SEBAGAI PARTAI POIITIK BERBASIS DAKWAH ( STUDI KASUS DI DEWAN PIMPINAN WILAYAH PKS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018 ).

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 8 Januari 2018; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



Ridla, M.Si.

NIP. 199303 1 003

Pembimbing,

H. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP 19700908 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856. Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-330/Un.02/DD.I/PN.01.1/02/2018  
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Kepada Yth.  
Gubernur Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta  
C.q. Kepala Badan KESBANGPOL  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jln, Jendral Sudirman No 5  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : ENCE SOPYAN;  
NIM/Jurusan : 14240065/MD;  
Alamat : Kampung Pedak Rt 14/06 Karangbendo no 407 Desa  
Banguntapan Kec. Banguntapan Kab. Bantul DIY;  
Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI KEADILAN  
SEJAHTERA ( PKS ) SEBAGAI PARTAI POLITIK  
BERBASIS DAKWAH ( STUDI KASUS DI DEWAN  
PIMPINAN WILAYAH PKS DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018 );  
Pembimbing : H. Andy Dermawan, M.Ag.;  
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif \*  
Waktu : 20 Februari 2018 - 20 Mei 2018;  
Lokasi Penelitian : Jln. Gambiran No 43, Pandean Umbulharjo Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2052/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Ketua DPW PKS DIY

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-330//Un.2/DD.1/PN.01.1/2/2018  
Tanggal : 13 Februari 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) SEBAGAI PARTAI POLITIK BERBASIS DAKWAH (STUDI KASUS DI DEWAN PIMPINAN WILAYAH PKS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018 ”** kepada :

Nama : ENCE SOPYAN  
NIM : 14240065  
No. HP/Identitas : 082329072619 / 3207070303960001  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas/PT : Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : DPW PKS DIY  
Jln Gambiran, No 43, Pandean Umbulharjo Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 21 Februari 2018 s.d. 21 Mei 2018

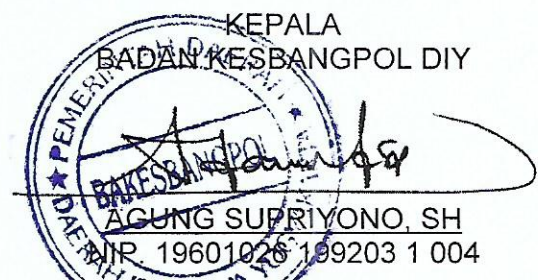
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.







PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Kepada Yth. :

Ketua DPW PKS DIY

Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/2052/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-330//Un.2/DD.1/PN.01.1/2/2018

Tanggal : 13 Februari 2018

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai Partai Politik Berbasis Dakwah (Studi Kasus di Dewan Pimpinan Wilayah PKS Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2018”** kepada :

Nama : ENCE SOPYAN

NIM : 14240065

No. HP/Identitas : 082329072619 / 3207070303960001

Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas/PT : Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : DPW PKS DIY  
Jln Gambiran, No 43, Pandean Umbulharjo Yogyakarta

Waktu Penelitian : 21 Februari 2018 s.d. 21 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA

BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.





NAMA : ENCE SOPYAN  
NIM : 14240065  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)  
Pembimbing I : H. Andy Dermawan, M.Ag.  
Pembimbing II :  
Judul : ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PARTAI KEADILAN  
SEJAHTERA ( PKS SEBAGAI PARTAI POLITIK BERBASIS DAKWAH  
( STUDI KASUS DI DPW PKS DIY )

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	21/12/2017	1	Konsultasi Pra Proposal	
2	27/12/2017	2	Konsultasi Pra Seminar	
3	01/02/2018	3	Konsultasi Pasca Seminar	
4	08/02/2018	4	Konsultasi BAB II	
5	19/02/2018	5	Konsultasi BAB II	
6	05/03/2018	6	Konsultasi BAB III dan Interview guide	
7	30/04/2018	7	Konsultasi BAB III	
8	03/05/2018	8	Konsultasi BAB III	

Yogyakarta,

14/5/18

H. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP 19700908 200003 1 001



Nomor : 012/K/SKET/AL 00-PKS /2018  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yogyakarta, 14 Mei 2018 M  
28 Sya'ban 1439 H

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Darul Falah, S.Hut.,MP  
Jabatan : Ketua Umum DPW PKS DIY  
Alamat : Jl. Gambiran No.43 Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta

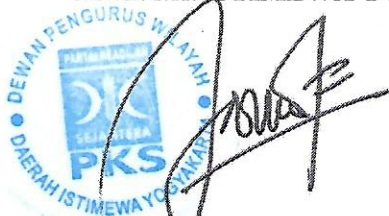
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ence Sopyan  
NIM : 14240065  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah datang ke Kantor Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Daerah Istimewa Yogyakarta dan bertemu pengurus guna melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Perilaku Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sebagai Partai Politik berbasis Dakwah (Studi Kasus di Dewan Pengurus Wilayah Paratai Keadilan Sejahtera Daerah Istimewa Yogyakarta)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



M. Darul Falah, S.Hut, MP  
Ketua Umum

Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera  
Daerah Istimewa Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Plus Pst.

Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya ..... menerangkan bahwa:

nama : ENCE SOPYAN NO: 1256 TGL: 11/8/2014  
tempat dan tanggal lahir : Ciamis, 03-03-1996 TELAH DIPERIKSA  
nama orang tua/wali : Enceng Karsono SESUAI DENGAN ASLINYA  
nomor induk siswa nasional : 9950246945 KEPALA  
nomor peserta ujian nasional : 3-14-02-09-022-062-3 IGBAL MUSTOPA, M.S.I  
sekolah asal : SMA Plus Pst. Amanah Muhammadiyah NUPTK. 4558-7546-5620-0012

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kota Tasikmalaya, 20-05-2014

Kepala Sekolah,

IGBAL MUSTOPA, S.Pd, M.S.I

NIP. ....





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : ENCE SOPYAN  
NIM : 14240065  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

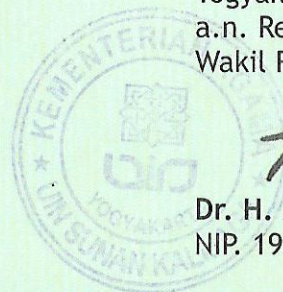
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## *Sertifikat*

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

**ENCE SOPYAN**

NIM.

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# **SERTIFIKAT**

**NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ENCE SOPYAN**

**14240065**

**LULUS dengan Nilai 84 ( A)**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : B-037/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

*Diberikan kepada:*

**ENCE SOPYAN**  
**NIM: 14240065**

*Dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika Yogyakarta dengan nilai: A. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya*



Mengetahui  
Dekan

*Nurjannah, M.Si.*

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018  
Ketua Program Studi

*Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.*  
NIP. 19670104 199303 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT


Nomor : B-006/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

*Diberikan kepada:*

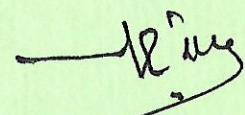
**ENCE SOPYAN**  
**NIM: 14240065**

*Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **B**  
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya*

Mengetahui  
Dekan

  
*Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.*  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018  
Ketua Program Studi

  
*Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.*  
NIP. 19670104 199303 1 003





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.7.17/2017

This is to certify that:

Name : **Ence Sopyan**  
Date of Birth : **March 03, 1996**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, September 15, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.11.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ence Sopyan :

تاريخ الميلاد : ٣ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ سبتمبر ٢٠١٧, وحصل على  
درجة :

٣٦	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٧ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.941/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ence Sopyan  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 03 Maret 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14240065  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karang Padang 1, Serut  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ence Sopyan  
 NIM : 14240065  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Mei 2015

Ageng Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIR 13770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2029/2015

Diberikan kepada :

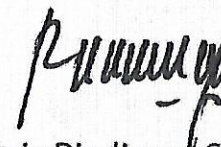
## ENCE SOPYAN

Atas partisipasinya sebagai :

### PESERTA

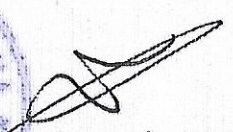
Dalam acara "Dakwah Annual Conference 2015 (DACon 2015)"  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Convention Hall, 7 November 2015

Yogyakarta, 7 November 2015  
Ketua Panitia,



Aris Risdiana, S.Sos.I, MM.  
NIP. 19820804 201101 1 007

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001





## SERTIFIKAT

Diberikan kepada :



**Ence Sopyan**  
**14240065**

Atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

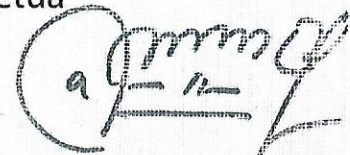
Dalam acara "Pelatihan Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan"  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
Ketua



Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

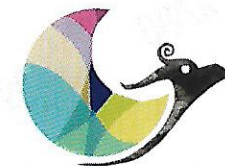


# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

**ENCE SOPYAN**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

**Syauqi Biq**  
NIM.11520023





# Certificate

NO : UIN.02/KJIAT/PP.00.9/148/2015

**This certificate is awarded to :**

*Ence Sopyan*

**As Participant**

in public lecture "Contextualist Approach to the Qur'an"  
With keynote speaker : Prof. Dr. Abdullah Saeed  
at state islamic university (UIN) Sunan Kalijaga



**Yogyakarta, Januari 21, 2015**  
**Director of IAT**







PIMPINAN  
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

# Sertifikat

Menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

## ENCE SOPYAN

Sebagai Peserta  
**SOSIALISASI EMPAT PILAR MPR RI**  
PANCASILA sebagai Dasar dan Ideologi Negara  
UUD NRI Tahun 1945 sebagai Konstitusi Negara serta Ketetapan MPR  
Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Bentuk Negara  
Bhinneka Tunggal Ika sebagai Semboyan Negara

Di \_\_\_\_\_, tanggal \_\_\_\_\_

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta,



MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Ketua

Dr. (H.C) ZULKIFLI HASAN, SE., MM.

Wakil Ketua,

H. MAHYUDIN, ST., MM.

Wakil Ketua,

E.E. MANGINDAAN, S.IP.

Wakil Ketua,

Dr. H.M. HIDAYAT NUR WAHID, MA.

Wakil Ketua,

Dr. (H.C) OESMAN SAPTA





# SERTIFIKAT

NO : B/16/SEK/09/2014

Diberikan Kepada

**ENCE SOPYAN**


Sebagai Peserta

Dalam Agenda

## SEMINAR NASIONAL

Mewaspadaai Penolakan  
Terhadap Gerakan ISIS di Indonesia

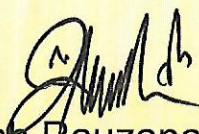
Yogyakarta, 26 September 2014



Tsabbit Nur Fadli  
Ketua Panitia



LEMBAGA  
Membuka Cakrawala Mahasiswa



'Atiyah Rauzanah  
Sekretaris Panitia





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Ence Sopyan  
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 03 Maret 1996  
Alamat : Desa Payungsari, RT 18, RW 06, Panumbangan, Ciamis,  
Jawa Barat.  
Nama Ayah : Enceng Karsono  
Nama Ibu : Ecin Kuraisin

### **II. Riwayat Pendidikan**

1. TK Nurul Fikri 2000 – 2002
2. SDN 3 Payungsari 2002 – 2008
3. SMP Plus Pesantren Amanah Kota Tasikmalaya 2008 – 2011
4. SMA Plus Pesantren Amanah Kota Tasikmalaya 2011 – 2014
5. Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014– 2018

### **III. Riwayat Organisasi**

1. Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Putra Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah 2012-2013
2. Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah 2013-2014
3. Pimpinan Cabang Tapak Suci Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah 2013-2014
4. Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2016-2017
5. Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sleman 2017-2018

### **CONTACT PERSON**

HP : 082 329 072 619  
E-mail : [encesopyan14@gmail.com](mailto:encesopyan14@gmail.com)